

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 391/Psikologi Umum
Bidang Fokus : Bidang IX. Sosial Humaniora

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DANA INTERNAL UKWMS



**GAMBARAN *SENSE OF SCHOOL BELONGING* PADA MAHASISWA SE-
KARESIDENAN MADIUN**

TIM PENGUSUL

Andi Cahyadi, M.Psi. 0723018501 (Ketua Peneliti)
Robik Anwar Dani, M.Psi. 0725059101 (Anggota Peneliti)

PSDKU PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN
JULI, 2021

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN DANA INTERNAL UKWMS

Judul Penelitian : Gambaran *Sense of School Belonging* pada Mahasiswa Se-Karesidenan Madiun
Bidang : Psikologi

1. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog (L/P)
 - b. NIK / NIDN : 712191140 / 0723018502
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : PSDKU Psikologi
 - e. Nomor HP : 081335006407
 - f. Alamat Surel (e-mail) : andicahyadi@staff.widyamandala.ac.id
2. Anggota Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
 - b. NIK / NIDN : 712191197 / 0725059101
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun
3. Anggota mahasiswa
 - a. Nama Lengkap/ NRP : Rizka Esti Rahayu / 71417009
 - b. Nama Lengkap/ NRP : Holycia Intan Permata / 71417004
4. Luaran yang dihasilkan : Laporan penelitian, poster penelitian, unggah laporan pada repository, dan *draft* artikel ilmiah.
5. Jangka waktu pelaksanaan: 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Juli 2021
6. Biaya penelitian keseluruhan: Rp. 5.280.000,-



Mariska Aryono, M.A.
NIDN: 0711058601

Madiun, 1 Juli 2021
Ketua Tim Pengusul,

Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog
NIDN: 0723018502



Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
NIDN: 0725059101

Tanggal : 9 Agustus 2021

**PENELITIAN DANA INTERNAL UKWMS
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Penelitian : **Gambaran *Sense of School Belonging* pada Mahasiswa Se-Karesidenan Madiun**

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog	Ketua	Psikologi Perkembangan	UKWMS Kampus Kota Madiun	5
2	Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog	Anggota 1	Psikologi Klinis Anak	UKWMS Kampus Kota Madiun	4

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Aspek *Sense of School Belonging* pada mahasiswa

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Maret, tahun: 2021

Berakhir : bulan: Juli, tahun: 2021

5. Usulan Biaya : **Rp. 5.280.000,00**

6. Lokasi Penelitian (~~lab/studio~~/lapangan) **Karesidenan Madiun**

7. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi yang dikontrobisikan pada bidang ilmu)

Temuan yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui gambaran rasa kepemilikan terhadap sekolah atau Perguruan Tinggi (*Sense of School Belonging*) pada mahasiswa yang sedang menjalankan studi di perguruan tinggi yang berada di karesidenan Madiun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan alat pengumpul data berupa *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016).

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran rasa kepemilikan terhadap sekolah atau Perguruan Tinggi (*sense of school belonging*) pada mahasiswa yang sedang menjalankan studi di perguruan tinggi yang berada di karesidenan Madiun. Dengan mengetahui kecenderungan rasa

kepemilikan terhadap sekolah atau Perguruan Tinggi pada mahasiswa, maka kita bisa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terkait dengan dinamika psikologis dari mahasiswa tersebut dan dilihat dari aspek-aspek dalam *sense of school belonging* seperti halnya penerimaan teman sebaya, dukungan guru, perasaan menjadi bagian di dalam sekolah tersebut.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Widya Warta

10. Rencana luaran berupa buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan

-

RINGKASAN

Sense of school belonging merupakan perasaan dimana siswa atau mahasiswa merasa terikat dengan institusi sekolahnya. Seperti halnya yang sudah disampaikan oleh beberapa tokoh, bahwa siswa yang memiliki tingkat *school of belonging* yang tinggi maka dapat berpengaruh pada tingginya motivasi dalam hal akademis, rendahnya tingkat absensi di sekolah, memiliki keterlibatan dan komitmen yang tinggi pada sekolah. Disisi lain, *sense of school belonging* yang rendah memiliki dampak pada munculnya emosi negatif, seperti halnya perasaan cemas, depresi, cemburu, kesepian, dan perasaan penolakan terhadap lingkungan yang tinggi.

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai *sense of school belonging* yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menjalankan studi di perguruan tinggi di karisidenan Madiun. Hasil dari penelitian ini adalah dapat dimuat dalam jurnal nasional yang ber ISSN atau e-ISSN. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Yaitu menggambarkan tentang *sense of school belonging* pada mahasiswa dilihat dari jenis kelamin dan juga usia. Alat pengumpul data yang digunakan adalah *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016).

PRAKATA

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan YME karena berkat dan rahmat-NYA lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini dengan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penelitian ini hingga pada penulisan laporan ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor Unika Widya Mandala Madiun, ketua LPPM, Dekan Fakultas Psikologi, Ketua Program Studi Psikologi Kampus Kota Madiun, rekan-rekan dosen dan juga para mahasiswa psikologi yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyelesaian laporan penelitian dan juga dalam menghadiri seminar hasil penelitian. Ucapan terima kasih juga saya berikan kepada seluruh responden yang dalam ini adalah mahasiswa-mahasiswa yang studi di area Madiun yang telah membantu penulis untuk mengisi angket dan skala dalam upaya menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini banyak kelemahannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk dijadikan masukan dalam penyempurnaan pada penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
RINGKASAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 <i>Sense of School Belonging</i>	4
2.2 <i>Roadmap</i> Penelitian (Peta Jalan Penelitian)	6
2.3 Kebaruan Penelitian	7
BAB III: TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
3.1 Tujuan Penelitian	9
3.2 Manfaat dan Penerapan Hasil Penelitian	9
BAB IV: METODE PENELITIAN	10
4.1 Metode Penelitian	10
4.2 Alur Penelitian	11
BAB V: HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
5.1 Hasil Penelitian	13
5.2 Luaran yang Dicapai	17
BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN	18
2.4 Kesimpulan	18
2.5 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rumus Kategorisasi Skor <i>Psychological Sense of School Membership Scale</i> (PSSM)	10
Tabel 2. Kategorisasi Skor PSSM Scale	13
Tabel 3. Capaian Target Luaran	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Roadmap</i> Penelitian	6
Gambar 2. Alur Penelitian	10
Gambar 3. Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	12
Gambar 4. Frekuensi Usia Subjek Penelitian	12
Gambar 5. Kategorisasi Skor <i>Sense of School Belonging</i>	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen	20
Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya	21
Lampiran 3. Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint)	31
Lampiran 4. Laporan Penggunaan Dana	42
Lampiran 5. Berita Acara Seminar Hasil	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mencari pekerjaan. Jika dulu mencari pekerjaan kita bisa mengandalkan ijazah SMA, namun berbeda dengan saat ini. Jaman sudah mulai berubah, dimana saat ini tidak sedikit perusahaan memiliki standar dalam mencari karyawan dengan mensyaratkan minimal ijazah Sarjana. Maka tuntutan saat ini adalah setelah lulus SMA sebisa mungkin dapat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi untuk mendapatkan bekal keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Diharapkan setelah mereka menjadi mahasiswa, mereka bisa menimba ilmu dan mencari pengalaman yang sebesar-besarnya melalui aktivitas akademik maupun non akademik. Aktivitas akademik bisa dilakukan dengan cara mengikuti perkuliahan secara aktif, termasuk di dalamnya adalah selalu mau terlibat dalam setiap diskusi, pengumpulan tugas, dan juga rendahnya tingkat absensi. Sedangkan aktivitas non-akademik adalah terkait dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan keorganisasian maupun kepanitiaan di dalam kampus.

Namun berdasarkan hasil observasi maupun wawancara dengan beberapa mahasiswa, peneliti menemukan bahwa tidak semua mahasiswa mau terlibat dalam aktivitas akademik maupun aktivitas non-akademik di dalam kampusnya. Tidak jarang peneliti menemui beberapa mahasiswa lebih pasif dalam mengikuti perkuliahan, dan rendahnya partisipasi dalam diskusi. Tidak jarang mereka juga kurang tertarik terlibat dalam kegiatan yang diadakan prodi atau kampusnya. Bahkan pada saat pergantian pengurus ORMAWA di salah satu program studi di kampus tertentu, pengurus yang lama mengaku bahwa mereka mengalami kesulitan untuk mencari pengganti mereka, karena tidak ada yang mau mengajukan diri menjadi pengurus. Ketika ditunjuk, rata-rata mereka menolak dengan berbagai alasan, hingga pada akhirnya pengurus yang lama meminta dosen pendampingnya untuk membantu penunjukkan.

Alasan mereka tidak mau terlibat cukup beragam, diantaranya adalah tidak memiliki kepercayaan diri, kurang memiliki minat, punya kesibukan lain di luar kampus, dan masih banyak alasan-alasan yang lain sehingga mereka keterlibatan mereka dalam aktivitas akademik dan non-akademik tergolong kurang. Axella (2018) dalam penelitiannya juga menyatakan hal yang sama, berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahun 2017 pada organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) yang ada di fakultas psikologi menyatakan tidak banyak mahasiswa yang berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan non-akademik. Bahkan di beberapa ORMAWA menyatakan kekurangan anggota dan sulit untuk mengajak mereka bergabung dan terlibat.

Marshall, Zhou, Gervan, dan Wiebe (2012) menyatakan bahwa salah satu yang menyebabkan kurangnya interaksi yang terjalin dengan baik merupakan belum tercapainya *need of belonging* mahasiswa. Menurut Maslow (dalam Robbins & Judge, 2017) menyatakan bahwa *need of belonging* itu terkait dengan afeksi, penerimaan, pertemanan, maupun rasa memiliki. Menurut Annafi'u (2018) *Belonging* merupakan suatu kebutuhan yang dimiliki setiap orang, dan *Belonging* pada siswa/ mahasiswa dalam *setting* sekolah biasa disebut dengan *sense of school belonging* atau *students sense of belonging*. Hagborg (1994) menyatakan bahwa siswa dengan *school of belonging* yang tinggi dapat mempengaruhi motivasi dalam hal akademis yang tergolong tinggi dan juga memiliki tingkat kehadiran di sekolah yang tinggi. Selain itu, Zumbrunn, McKim, Buhs, & Hawley (2014) menyatakan bahwa siswa dengan *sense of belonging* yang tinggi juga dapat membuatnya lebih memiliki keterlibatan dalam aktivitas di sekolah dan juga memiliki komitmen yang tinggi pada sekolahnya. Di sisi lain, *sense of school belonging* yang rendah dapat berdampak pada emosi negative, seperti halnya kecemasan, perasaan kesepian, kecemburuan, dan depresi (Osterman, 2000). Selain itu, Cheung (2004) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *sense of school belonging* yang rendah juga memiliki tingkat *feeling of rejection* yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat gambaran mengenai rasa kepemilikan terhadap sekolah atau Perguruan Tinggi (*sense of school of belonging*) yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menjalankan studi

di Perguruan Tinggi di karisidenan Madiun. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan *sense of school belonging* sebagai variabelnya. Data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini menggunakan *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016), yang kemudian akan diberikan kepada subyek penelitian. Target luaran dalam penelitian ini adalah terpublikasinya artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN atau e-ISSN.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa se-Karesidenan Madiun?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sense of School Belonging

2.1.1 Definisi Sense of School Belonging

Goodenow (1993) menyatakan bahwa *sense of belonging* atau *psychological membership in the school or classroom* adalah kondisi dimana seorang siswa merasa terikat dengan sekolahnya, selain itu terdapat juga perasaan diterima secara personal, diperhatikan, dilibatkan dan didukung oleh orang lain di lingkungan sekolahnya. Hurtado dan Carter (1997) juga menyatakan bahwa *sense of school belonging* adalah suatu factor psikologis yang berfokus pada perasaan subyektif siswa yang merasa memiliki keterhubungan atau keharmonisan terhadap sekolahnya.

Sedangkan menurut Allen & Bowles (2012), menyatakan bahwa *sense of school belonging* adalah adanya perasaan senang ketika seorang siswa dapat menjadi bagian dari sekolah, memperoleh perhatian dari para guru, mendapatkan perlakuan yang adil, dan memiliki rasa aman ketika berada di sekolah. *School belonging* menurut KiaKeating & Ellis (Dukynaite & Dudaite, 2017) didefinisikan sebagai suatu komitmen yang dimiliki oleh siswa untuk mentaati peraturan-peraturan dan harapan dari sekolah, memiliki kelekatan terhadap sekolah, memiliki keyakinan pada nilai-nilai yang di anut oleh sekolah dan juga memiliki keterikatan dengan aktivitas baik akademik maupun non-akademik di sekolah.

2.1.2 Aspek-aspek Sense of School Belonging

Demanet & Houtte (2012) memaparkan beberapa aspek yang menyusun *sense of school belonging*, yaitu:

- a. Penerimaan dari teman sebaya, adanya (1) komunikasi, bahwa siswa menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebaya. (2) kepercayaan, bahwa siswa merasa aman dan yakin bahwa teman akan membantu dan memenuhi kebutuhannya (3) keteransingan, bahwa siswa tidak merasa terasing dari teman sebanya.

- b. Dukungan guru, adanya (1) *Autonomy support*, guru menghargai siswa, memberikan kesempatan untuk mandiri dan memberikan alternative pilihan. (2) *Structure*, siswa merasa mampu menjalankan tugas dengan baik dalam pemantauan dan menjelaskan materi. (3) *Emotional Support*, siswa merasa guru menunjukkan kepedulian pada siswa.
- c. *General School Belonging*, adanya (1) *student general feeling to school*, siswa merasa menjadi bagian dari sekolah. (2) *Contribution to school*, siswa berkontribusi positif untuk sekolah.

2.1.3 Faktor yang Terkait dengan *Sense of School Belonging*

Dalam buku yang ditulis oleh Allen dan Kern (2017), beberapa factor *sense of school belonging* adalah sebagai berikut :

- a. Gender. Di dalam beberapa penelitian menyatakan bahwa siswa perempuan lebih memiliki keterikatan dengan sekolah dibandingkan dengan siswa laki-laki.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat membangun hubungan yang baik antara guru dengan siswa, mengembangkan bakat, dan dapat mengembangkan harga diri siswa.
- c. *Peer support* atau dukungan teman sebaya. Dukungan dari teman sebaya dapat memberikan kontribusi pada rasa kepemilikan terhadap sekolah. Semakin kuat perashabata siswa akan semakin besar *sense of school belonging* nya.
- d. *Teacher support* atau dukungan guru. Sama hal nya dengan dukungan dari teman sebaya, dukungan dari guru pun memiliki peran dalam menumbuhkan rasa memiliki terhadap sekolah. Guru yang memberikan perhatian penuh terhadap siswanya, guru yang selalu memberikan dukungan tanpa menjatuhkan siswa, dan guru yang mampu menciptakan suasana menyenangkan di kelas dapat memunculkan rasa memiliki terhadap sekolah.
- e. *Family involvement*. Peran orang tua dalam memberikan dukungan terkait dengan pendidikan anak pun juga memiliki kontribusi terhadap munculnya rasa kepemilikan terhadap sekolah.

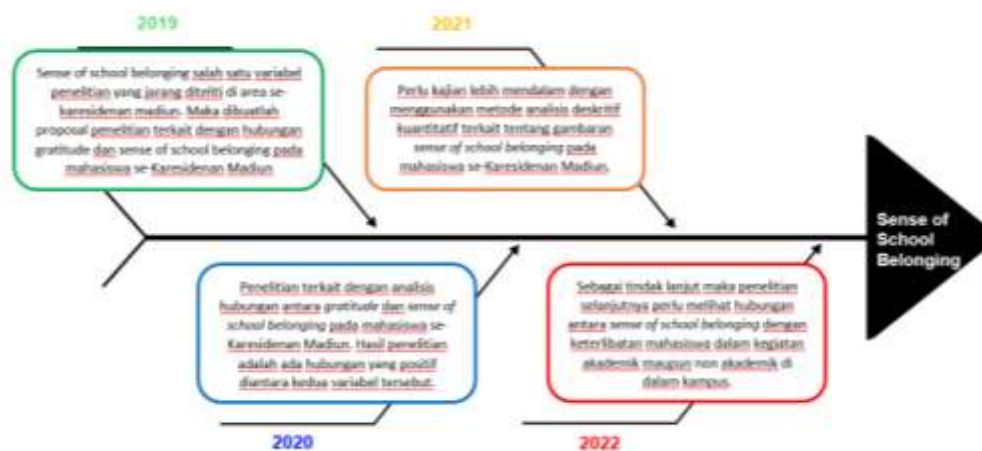
- f. Lingkungan fisik. Iklim di dalam kelas, suasana yang terbangung di dalam kelas, termasuk kenyamanan di dalam kelas terkait dengan sarana prasarana juga merupakan salah satu factor yang berkontribusi dalam rasa kepemilikan terhadap sekolah.

2.2 Roadmap Penelitian (Peta Jalan Penelitian)

Penelitian ini berawal pada tahun 2019 dimana peneliti melakukan sebuah penelitian yang terkait dengan tema psikologi positif yang salah satu variabel penelitiannya adalah membahas *sense of school belonging*. Pada penelitian ini melibatkan variabel lain yaitu variabel *gratitude* untuk dilakukan analisis hubungan. Penelitian ini melibatkan mahasiswa yang berada di area Karesidenan Madiun. Proposal penelitian ini kemudian dijalankan sebagai sebuah penelitian utuh pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tahun 2020, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif sebesar 0,323 antara *gratitude* dan *sense of school belonging*.

Dengan hasil penelitian tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih mendalam terkait dengan variabel *sense of school belonging* pada mahasiswa se-karesidenan Madiun. Rencana dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif yang tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa se-Karesidenan Madiun. Sehingga, pada tahun 2021 ini peneliti membuat proposal terkait dengan gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa se-Karesidenan Madiun.

Setelah mendapatkan gambaran secara komprehensif terkait dengan *sense of school belonging* pada mahasiswa se-karesidenan Madiun, selanjutnya Peneliti berharap dapat melakukan penelitian lanjutan pada tahun 2022. Peneliti merencanakan membuat penelitian terkait dengan hubungan antara *sense of school belonging* dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik di dalam kampus. Untuk subyek rencana tetap akan menggunakan mahasiswa se-Karesidenan Madiun. Secara singkat, *roadmap* dalam penelitian ini digambarkan melalui diagram berikut:



Gambar 1. Roadmap Penelitian

2.3 Kebaruan Penelitian

Istilah *sense of school belonging* pertama kali berasal dari artikel akademik 1993 oleh peneliti Carol Goodenow dan Kathleen Grady, yang menggambarkan suatu perasaan kepemilikan terhadap sekolah sebagai "sejauh mana siswa merasa diterima secara pribadi, dihormati, disertakan, dan didukung oleh orang lain di lingkungan sosial sekolah. Rasa memiliki terhadap sekolah dianggap sangat penting bagi remaja karena mereka berada dalam masa transisi dan pembentukan identitas, dan penelitian telah menemukan bahwa rasa memiliki sekolah menurun secara signifikan selama periode ini.

Psychological Sense of School Membership (PSSM), yang dikembangkan pada tahun 1993, merupakan salah satu ukuran untuk memastikan sejauh mana siswa merasakan rasa memiliki sekolah. Siswa menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan, seperti "Orang-orang di sini memperhatikan ketika saya pandai dalam sesuatu."

Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti di Indonesia, salah satunya dilakukan oleh Hayati & Andayani (2016) terkait dengan Pelatihan Kebersyukuran untuk Meningkatkan *Sense of School Belonging* Siswa SMP. Penelitian selanjutnya adalah dilakukan oleh Awang (2014) terkait dengan Perbedaan *sense of school belonging* antara siswa kelas tujuh yang berasal dari kota dan desa. Penelitian lain dilakukan oleh Annafi'u (2018) terkait dengan pengaruh *sense of school belonging*

terhadap *student's misbehavior*. Penelitian lainnya lagi adalah dilakukan oleh Setyowati & Fauziah (2019) terkait dengan Profil Tingkat *Sense Of School Belonging* Siswa SMK Negeri Kota Yogyakarta.

Berdasarkan ulasan singkat terkait dengan *sense of school belonging* tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam terkait dengan gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa yang sedang kuliah di universitas yang berada di Karesidenan Madiun.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat gambaran *Sense of School Belonging* pada Mahasiswa Se-Karisidenan Madiun.

3.2 Manfaat Penelitian

3.2.1 Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya adalah bidang psikologi pendidikan dan juga psikologi perkembangan. Hasil dari penelitian ini akan memberikan gambaran dan juga informasi terkait dengan gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa se-karisidenan Madiun.

3.2.2 Secara Praktis

- a. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pentingnya memahami gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa
- b. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti dengan menggunakan tema yang sama

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang tujuannya adalah untuk melihat gambaran suatu fenomena yang ada. Penelitian ini hanya menggambarkan saja keadaan yang terjadi tanpa banyak melihat hubungan, pengaruh maupun perbedaan diantara variabel yang ada (Periantolo, 2016). Di dalam penelitian ini hanya menggambarkan *sense of school belonging* yang dimiliki oleh mahasiswa se-Karesidenan Madiun. Data kuantitatif diperoleh melalui proses penghitungan skor berdasarkan dari jawaban subyek pada skala *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016).

Definisi operasional dari Dimana *sense of school belonging* diambil dari definisi yang diungkapkan oleh Allen & Bowles (2012), yang menyatakan adanya perasaan senang ketika seorang siswa dapat menjadi bagian dari sekolah, memperoleh perhatian dari para guru, mendapatkan perlakuan yang adil, dan memiliki rasa aman ketika berada di sekolah. Aspek yang diukur di dalam penelitian ini diambil dari teori yang dikemukakan oleh Demanet & Houtte (2012), yaitu penerimaan dari teman sebaya, dukungan guru, dan *general school belonging*.

Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di empat universitas yang ada di wilayah karesidenan Madiun, Jawa Timur. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling technique*. Rincian universitas yang dijadikan tempat penelitian antara lain: Universitas Merdeka Ponorogo, Universitas Doktor Nugroho Magetan, Universitas Soerjo Ngawi, dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

Analisis di dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistik dengan bantuan program *microsoft excel*. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan persentase pengkategorian. Adapun cara pengelompokkan data hasil

Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM) dilakukan dengan rumus:

- Mean Ideal (M) = $\frac{(Jav \times nt) + (Jav \times nr)}{2}$
- SD Ideal (SD) = $\frac{(Jav \times nt) - (Jav \times nr)}{6}$

Keterangan:

Jav : jumlah item valid
 nt : nilai tertinggi
 nr : nilai terendah

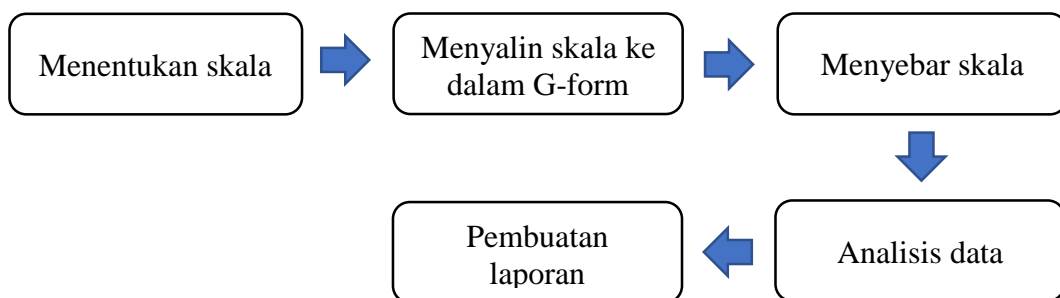
Berdasarkan rumus tersebut, maka kategorisasi skor *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* adalah:

Tabel 1. Rumus Kategorisasi Skor *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)*

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$(M+0,6SD) < X \leq (M+1,8SD)$
Sedang	$(M-0,6SD) < X \leq (M+0,6SD)$
Rendah	$(M-1,8SD) < X \leq (M-0,6SD)$

4.2 Alur Penelitian

Agar tujuan dalam penelitian ini tercapai, maka dibutuhkan persiapan secara matang dalam pelaksanaannya. Salah satu hal yang diperlukan adalah membuat alur penelitian secara jelas. Alur penelitian dapat dilihat dalam bagan berikut ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

- 1) Pertama yang perlu diperhatikan agar penelitian ini berjalan sesuai target yang diharapkan adalah menentukan skala yang hendak digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam hal ini peneliti menentukan untuk menggunakan *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016).

- 2) Setelah skala ditentukan maka langkah berikutnya adalah menyalin skala tersebut ke dalam *google form*. Alasan penggunaan *google form* adalah karena kondisi pandemic yang masih belum dimungkinkan untuk melakukan sebar skala secara luring. Setelah menyalin skala tersebut ke dalam *google form*, selanjutnya adalah diuji cobakan kepada beberapa mahasiswa dengan tujuan melakukan cek apakah *google form* bisa diakses dengan baik atau tidak.
- 3) Setelah dipastikan *google form* dapat diakses dengan baik, selanjutnya peneliti melakukan sebar skala yang akan dibantu oleh mahasiswa sebagai asisten peneliti. Sebar skala akan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, atau sampai data yang terkumpul sudah dirasa cukup.
- 4) Setelah penyebaran skala selesai, tahap selanjutnya adalah peneliti dibantu dengan anggota peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul.
- 5) Tahap terakhir setelah analisis selesai dilakukan adalah membuat laporan yang dibantu oleh anggota peneliti

BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

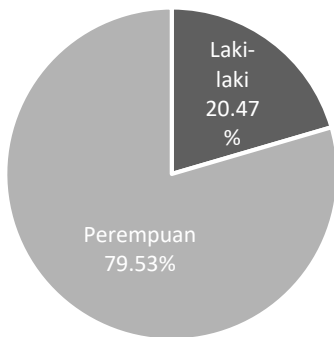
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

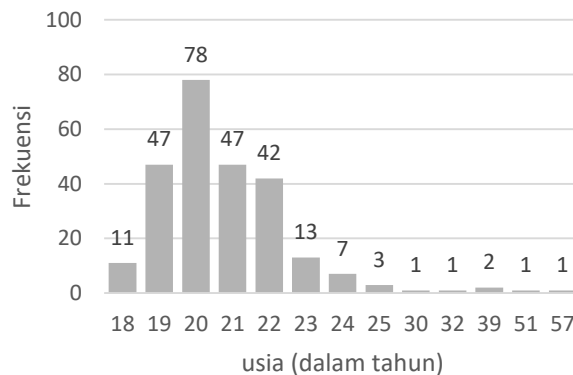
Instumen yang digunakan untuk mengukur *sense of school belonging* pada penelitian ini menggunakan skala yang sudah dimodifikasi oleh peneliti dengan mengacu kepada *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016). Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli, menyatakan bahwa skala ini mempunyai koefisien Aiken's V sebesar 0,656 sampai dengan 0,828. Untuk itu dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini memiliki validitass dan reliabilitas yang baik.

5.1.2 Deskripsi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka subyek yang terkumpul berjumlah 254 orang mahasiswa, dengan 20,47% adalah berjenis kelamin laki-laki atau sejumlah 52 orang, dan 79,53% adalah berjenis kelamin perempuan atau sejumlah 202 orang (gambar 1). Usia subyek juga cukup bervariasi mulai dari usia 18 tahun hingga ada yang berusia 57 tahun (gambar 2).



Gambar 3. Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Penelitian



Gambar 4. Frekuensi Usia Subjek Penelitian

5.1.3 Deskripsi variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak

mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan

Dari data yang dikumpulkan, maka subjek penelitian dapat digambarkan dengan cara distribusi frekuensi variabel dengan rumus:

$$Mean\ Ideal = \frac{(JAV \times NT) + (JAV \times NR)}{2}$$

$$Standart\ Deviasi\ (SD)_{Ideal} = \frac{(JAV \times NT) - (JAV \times NR)}{6}$$

Keterangan:

JAV : jumlah item yang valid

NT : nilai item yang tertinggi

NR : nilai item yang terendah

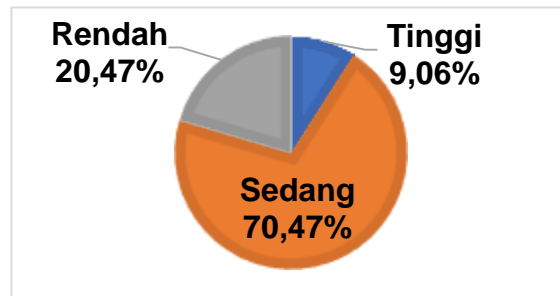
Berdasarkan hasil olah data menggunakan metode analisis statistik, maka didapatkan skor rata-rata *sense of school belonging* sebesar $M = 50,13$ dan $SD = 3,01$. Skor *sense of school belonging* tersebut diperoleh dari 254 subyek mahasiswa yang dikategorisasikan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan rumus tersebut, maka kategorisasi skor PSSM Scale adalah:

Tabel 2. Kategorisasi Skor PSSM Scale

Kategorisasi	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase
Tinggi	$0 < 47$	23	9,06 %
Sedang	$47 \leq x < 53$	179	70,47 %
Rendah	$x \geq 54$	52	20,47 %
Jumlah		254	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa subyek yang memiliki *sense of school belonging* tinggi terdapat 9,06% atau sejumlah 23 orang mahasiswa. Sedangkan yang masuk kedalam kategori sedang adalah 70,47% atau sejumlah 179 orang mahasiswa. Dan terakhir adalah kategori rendah adalah 20,47% atau sejumlah 52. Maka berdasarkan hasil analisis statistik di atas dapat disimpulkan adalah bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *sense of school belonging* yang tergolong sedang.



Gambar 5. Kategorisasi Skor *Sense of School Belonging*

5.1.4 Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *sense of school belonging* yang dimiliki oleh mahasiswa yang mengambil studi di universitas yang berada di area karesidenan Madiun. Seperti yang telah disampaikan oleh para ahli, bahwa *sense of school belonging* memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah dapat mempengaruhi motivasi akademik siswa, meningkatkan *subjective wellbeing* siswa, dan juga semakin tinggi *academic outcome* siswa.

Seperti yang telah disampaikan oleh Goodenow (1993) bahwa *sense of school belonging* merupakan suatu kondisi yang terjadi saat siswa merasa diterima secara personal, diperhatikan, dilibatkan dan didukung oleh orang lain dilingkungan sekolah. Di beberapa penelitian mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki *sense of school belonging* tinggi, maka akan menunjukkan suatu perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolahnya. Siswa dengan *sense of school belonging* juga memiliki kecenderungan dapat menurunkan perilaku buruk di sekolah. Menurut Goodenow (1993) siswa yang memiliki *sense of school belonging* juga memiliki suatu keyakinan bahwa mereka juga memiliki sumber-sumber sosial untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapinya. Beberapa factor yang memiliki pengaruh besar terhadap persepsi siswa tentang *belonging* diantaranya adalah iklim di dalam kelas, hubungan antara siswa dengan gurunya, hubungan dengan teman-temannya di dalam kelas, dan juga dukungan dari orangtua atau keluarga. Goodenow (1993) menyatakan bahwa iklim di dalam kelas yang baik adalah lingkungan yang membuat siswa merasa dilibatkan dalam setiap aktifitas di dalam kelas dan selalu diberikan kebebasan dalam mengemukakan pendapat. Maslow berpendapat bahwa kebutuhan akan *belonging* pada setiap manusia harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan lain bisa terpenuhi.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa dari 254 mahasiswa yang dijadikan subyek penelitian terdapat 9,06% atau sejumlah 23 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* dengan kategori tinggi. Kemudian terdapat 70,47% atau sejumlah 179 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* dengan kategori sedang. Dan terdapat 20,47% atau sejumlah 52 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa-mahasiswa yang berada di karesidenan Madiun memiliki *sense of school belonging* dengan kategori sedang. Artinya, bahwa mereka merasa cukup memiliki sekolah atau kampus tempat mereka menjalankan study. Seperti hasil wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa, mereka cukup merasa bangga bisa kuliah di kampus mereka saat ini karena teman dan dosen-dosennya cukup membantu mereka ketika mengalami kesulitan. Selain itu dari pengamatan peneliti ditemukan bahwa beberapa dari mahasiswa cukup dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh program studi mereka.

Perbedaan dengan penelitian lain adalah bahwa penelitian terdahulu membahas tentang hubungan antara *gratitude* dengan *sense of school belonging*. Sedangkan di dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada gambaran *sense of school belonging* yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menjalankan study di universitas yang berada di karesidenan Madiun. keterbatasan penelitian ini adalah pengambilan sampel yang masih belum merata ke semua universitas yang ada di karesidenan madiun. Selain itu penyebaran *google form* yang dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* dirasa kurang maksimal dalam penyampaian instruksinya.

5.2 Luaran yang Dicapai

Penelitian terkait tentang kajian *sense of school belonging* pada mahasiswa se-Karesidenan Madiun ini memiliki beberapa capaian target luaran, yakni:

Tabel 3. Capaian Target Luaran

No	Jenis Luaran				Indikator
	Kategori	Sub kategori	Wajib	Tambahan	TS
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi			
		Nasional Terakreditasi			
		Nasional ber ISSN atau e-ISSN	WAJIB		Draft artikel
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks			
		Nasional			
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional			
		Nasional			
4	Hak Kekayaan Intelektual (KI)	Patent			
		Patent sederhana			
		Hak cipta			
		Merek dagang			
		Rahasia dagang			
		Desain produk industry			
		Indikasi geografis			
		Perlindungan varietas			
		T perlindungan topografi sirkuit terpadu			
5	Teknologi Tepat Guna				
6	Buku Ajar (ISBN)				
7	Membuat laporan penelitian dan pertanggung jawaban keuangan		WAJIB SELESAI		SELESAI
8	Membuat Poster Penelitian ukuran A1 format pdf		WAJIB		SELESAI
9	Mengunggah laporan dalam Repository Widya Mandala Surabaya (http://repository.wima.ac.id)		WAJIB		SELESAI
10	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 254 mahasiswa yang menjadi subyek penelitian, terdapat 9,06% atau sejumlah 23 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* dengan kategori tinggi. Dan sejumlah 179 mahasiswa atau sekitar 70,47% memiliki *sense of school belonging* dengan kategori sedang. Sedangkan sisanya sekitar 20,47% atau sejumlah 52 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran sebagai bahan untuk perbaikan, yakni:

1. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menciptakan iklim kelas yang positif dan membangun, sehingga mahasiswa merasa dapat diterima baik oleh teman maupun oleh dosennya. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan *sense of school belonging* para mahasiswanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menghubungkan dengan variabel lain, sehingga dapat diketahui apa yang mempengaruhi *sense of school belonging* atau *sense of school belonging* dapat berpengaruh terhadap apa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkan, N. (2016). Psychological Sense of University Membership: An Adaptation Study of the PSSM Scale for Turkish University Students. *The Journal of Psychology*, 150, no.4, 431-449
- Allen, K.A., & Bowles, T. (2012). Belonging As A Guideing Principle In The Education Adolescents. *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*, 12, 108-119
- Annafi'u, A.N. (2018). *Pengaruh Sense Of School Belonging Terhadap Student's Misbehavior*. Skripsi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Awang, Y. (2014). Perbedaan Sense of School Belonging Antara Siswa Kelas Tujuh yang Berasal dari Kota dan Desa. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Axella, A.G.V.C. (2018). *Perbedaan Tingkat Sense Of Belonging Antara Mahasiswa Suku Jawa dan Non-Jawa Pada Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharama Yogyakarta
- Beck, M & Malley, J. (1998). A pedagogy of belonging. *Reclaiming Children and Youth*, Vol.7, No.3, 133-137.
- Cheung, H.Y. (2004). Comparing Shanghai and Hongkong students' psychological sense of school membership. *Asia Pasific Education Review*, 5(1), 34-38
- Demagnet, J. & Houtte, M.V. (2012). School belonging and school misconduct: the differing role of teacher and peer attachment. *Journal Youth Adolescence* (41), 499-514
- Dukynaite, R & Dudaite, J.(2017). *Influence of School Factor's on Students' Sens of School Belonging*. The New Educational Review
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992), *Research Methods for Business and. Management*, MacMillan Publishing Company, New York
- Goodenow, C. (1993). The psychological sense of school membership among adolescents: Scale development and educational correlates. *Psychology in the schools*, 30, 70-90
- Hagborg, W.J. (1994). *An Exploration Of School Membership Among Middle- And High-School Students*. *The Journal Of Experimental Education*, 62(1), 60-71. Doi: 10.1080/00220973.1993.9943831
- Hayati, I.N. & Andayani, B. (2016). Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Sense of School Belonging Siswa SMP. *Gajah Mada Journal Of Professional Psychology* Volume 2, No. 3, 2016: 130-141. ISSN: 2407-7801

- Hurtado, S., & Carter, D.F. (1997). Effect Of College Transition And Perceptions Of The Campus Racial Climate On Latino College Students' Sense Of Belonging. *Sociology Of Education*, 70, 324-345. Doi: 10.2307/2673270
- Marshall, S., Zhou, M., Gervan, T., & Wiebe, S. (2012). *Sense Of Belonging And First-Year Academic Literacy*. Canadian Journal Of Higher Education, 42, 116-142.
<http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1002139.pdf>
- McNeely, C. A., Nonnemaker, J. M., & Blum, R. W. (2002). Promoting school connectedness: Evidence from the National Longitudinal Study of Adolescent Health. *Journal of School Health*, 72(4), 138.-146.
- Osterman, K.F. (2000). Students' Need for Belonging in the School Community. *Education & Educational Research*, vol 70, no. 3, pp. 323-367. Doi: 10.3102/00346543070003323
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2017). *Organizational Behavior* (7th ed). Italy: Pearson
- Setyowati, A. & Fauziah, M. (2019). Profil Tingkat Sense Of School Belonging Siswa SMK Negeri Kota Yogyakarta. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* (2019), 3 (1), pp. 18–23 Program Studi Bimbingan dan Konseling | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS) ISSN (Print): 2548-1738 |ISSN (Online): 2580-7153
- Zumbrunn, S., McKim, C., Buhs, E., & Hawley, L.R. (2014). *Support, Belonging, Motivation, And Engagement In The Collage Classroom: A Mixed Method Study*. *Instructional Science*, 42, 661-684. Doi: 10.1007/s11251-014-9310-0

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument penelitian

Skala Mengukur Rasa Kepemilikan terhadap Kampus: Psychological Sense of School Membership Scale

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa menjadi bagian dari kampus ini				
2	Orang-orang di kampus peduli ketika saya berhasil melakukan sesuatu				
3	Saya merasa orang-orang di kampus kurang menerima kehadiran saya				
4	Siswa-siswa di kampus ini menghargai pendapat saya				
5	Sebagian besar guru di kampus ini peduli kepada saya				
6	Terkadang saya merasa bukan menjadi bagian dari kampus ini				
7	Setidaknya ada seorang guru di kampus yang bisa saya ajak bercerita ketika saya memiliki permasalahan				
8	Orang-orang di kampus cukup ramah terhadap saya				
9	Guru-guru di kampus ini kurang mengenal saya				
10	Saya banyak dilibatkan di kegiatan kampus				
11	Saya dihargai seperti siswa lainnya di kampus ini				
12	Saya merasa berbeda dari siswa-siswa lainnya di kampus ini				
13	Saya merasa bisa menjadi diri sendiri di kampus				
14	Guru-guru di kampus menghargai saya				
15	Orang-orang di kampus ini tahu bahwa saya bisa melakukan pekerjaan dengan baik				
16	Saya berharap bisa berada di kampus lain.				
17	Saya bangga menjadi bagian dari kampus ini				
18	Orang-orang di kampus ini menyukai saya apa adanya.				

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota tim pengusul

1. BIODATA KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Andi Cahyadi, M.Psi., Psi.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	712191140
5	NIDN	0723018502
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Madiun, 23 Januari 1985
7	E-mail	andi_trance@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	081335006407
9	Alamat Kantor	Jalan Manggis 15-17, Madiun
10	Nomor Telepon/Faks	(0351) 453328
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 0 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi perkembangan 1 dan 2 2. Psikologi keluarga dan perkawinan 3. Psikologi konseling dan psikoterapi 4. Psikodiagnostika I 5. Desain intervensi organisasi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Katolik Widya Mandala Madiun	Universitas Soegijapranata Semarang	-
Bidang Ilmu	Psikologi	Magister Profesi Psikologi	-
Tahun Masuk-Lulus	2004-2010	2010-2016	-
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Motivasi Belajar Ditinjau dari Persepsi Siswa terhadap Kepribadian Guru dan Tingkat Inteligensi	Efek Penggunaan <i>Cognitive-Behavioral Play Therapy</i> untuk Menurunkan Kecemasan pada Anak yang mengalami Gejala <i>Post-Traumatic Stress Disorder</i>	-
Nama Pembimbing/Promotor	- Apollo, S.Pd., M.Si - Anton Prima Aryana, S.Psi	- Dra. Sri Sumijati, M.Si., Psi - Dra. M. Yang Roswita, M.Si., Psi	-

C. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Perilaku Seksual Remaja ditinjau dari Frekuensi dalam Mengakses Konten Pornografi	Universitas	2
2	2019	Gambaran Fenomena <i>Fear of Missing Out</i> (FOMO) Pada Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa	Universitas	2
3	2020	Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Remaja Yang Memiliki Kecenderungan <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO)	Universitas	2
4	2020	Analisis Hubungan Antara <i>Gratitude</i> Dengan <i>Sense of School Belonging</i> Pada Mahasiswa Se-Karesidenan Madiun	Dikti	19,864

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Tergabung sebagai Tim Layanan Konsultasi Psikologi Secara Daring kepada Masyarakat pada Masa Krisis COVID-19 pada bulan Maret-Juni 2020	Universitas	0
2	2020	Sebagai Narasumber kegiatan rekoleksi OMK di gereja Regina Pacis Magetan pada tanggal 15-16 Februari 2020, dengan tema “Orang Muda Katoik Sebagai Impact Maker dalam Kehidupan Kaum Milenial”	OMK	0,3
3	2019	Sebagai Narasumber kegiatan parenting yang diselenggarakan oleh TK Mitra Harapan pada tanggal 30 Oktober 2019, dengan tema “Orang Tua Cerdas, Generasi Gemilang”	TK Mitra Harapan	0,3
4	2019	Sebagai Narasumber dalam kegiatan Pembekalan dan Pencerahan kepada Lansia Benteng Gading di Paroki Mater Dei, pada hari Jumat, 12 Juli 2019	Paroki Mater Dei	0,5

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
5	2019	Deteksi dini anak berkebutuhan khusus bagi guru taman kanak-kanak (TK) di IGTKI Kabupaten Ngawi	Universitas	0,5
6	2018	Sebagai Narasumber dalam acara “Sosialisasi Hibah Daerah Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2018” yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada hari Kamis, 6 Desember 2018	Disperindag	0,9
7	2018	Sebagai Narasumber dalam kegiatan Latihan Kepemimpinan Siswa Kelas XII SMK Katolik Bina Farma Madiun Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh SMK Katolik Bina Farma Madiun pada hari Kamis-Sabtu, 8-10 November 2018	SMK Bina Farma	1,5
8	2018	Pendampingan psikologis bagi siswa kelas VI s.dk. Santo Bernardus madiun	Universitas	0,5
9	2018	Sebagai Narasumber dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dengan tema “Faktor Psikologis Anak Sekolah/ Remaja dalam Etika berkendara di jalan” pada hari Rabu, 25 April 2018	Dishub	0,5
10	2017	Sebagai Narasumber dalam kegiatan Pendampingan Psikologis bagi Siswa kelas VI di SDK st. Bernardus yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 25 November 2017	Universitas	0,5
11	2017	Sebagai Narasumber dalam kegiatan yang diselenggarakan LPPK PALUPI dengan tema “Perubahan Pola Pikir dan Membangun Karakter Pengusaha” pada hari Minggu, 8 Oktober 2017	LPPK Palupi	0,3
12	2017	Sebagai Narasumber dalam kegiatan KKN Tahun 2017 Periode II yang diselenggarakan di Ds. Nglambangan, Kab. Madiun dengan tema “Sosialisasi Cita-citaku” untuk anak kelas VI Sdpada hari Sabtu, 29 Juli 2019	Mahasiswa	0
13	2016	Sebagai Narasumber Dialog Realita “Kesehatan Jiwa” disiarkan melalui	Universitas	0,1

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
		Programa I (satu) LPP RRI Madiun, 15 April 2016 dengan judul: Menjadi Pribadi yang Sehat Mental		
14	2016	Sebagai Narasumber Dialog Realita “Kesehatan Jiwa” disiarkan melalui Programa I (satu) LPP RRI Madiun, 05 Februari 2016 dengan judul: Menerapkan Konsep Pemberian Hadiah dan Hukuman dalam Mendidik Anak	Universitas	0,1

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Efek Penggunaan Cognitive Behavioral Play Therapy untuk Menurunkan Kecemasan pada Anak yang Mengalami Gejala Post-Traumatic Stress Disorder	Widya Warta	No. 01 Tahun XLI/Januari 2017
2	Perilaku Seksual Remaja Ditinjau Dari Frekuensi Dalam Mengakses Konten Pornografi	Widya Warta	No. 01 Tahun XLIII/Januari 2019

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		

G. Karya Buku dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-		-

H. Perolehan KI dalam Sepuluh Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema KI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-		-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam Sepuluh Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-		-

J. Penghargaan dalam Sepuluh Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dana Internal UKWMS.

Madiun, 14 Februari 2021
Ketua Peneliti,



Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog
NIDN. 0723018502

2. BIODATA ANGGOTA PENELITI I

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten ahli
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	712191197
5	NIDN	0725059101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ngawi, 23 Mei 1991
7	E-mail	robikanwar@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	+62857 3568 1196
9	Alamat Kantor	Jalan Manggis 15-17, Madiun
10	Nomor Telepon/Faks	(0351) 453328
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 0 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi klinis 2. Psikologi abnormal 3. Psikologi dalam 4. Psikologi eksperimen 5. Psikologi lingkungan 6. Statistika 7. Antropologi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Maliki Malang	Universitas Katolik Soegijapranata	-
Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi Klinis Anak	-
Tahun Masuk-Lulus	2009-2012	2013-2016	-
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Efektivitas Metode <i>Mind Map</i> [®] dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Karomah Singosari Malang	Pengaruh Terapi Gerakan Tari dalam Menurunkan Hiperaktivitas Anak ADHD	-
Nama Pembimbing/Promotor	Moh. Bahrhun Amiq, M.Si	1. Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes 2. Dra. Sri Sumijati, M.Si	-

C. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Penerapan <i>Visual Schedule</i> untuk Meningkatkan <i>Activity of Daily Living Skill</i> pada Anak Gangguan Spektrum Autis	Universitas dan mandiri	2,31
2	2019	Hubungan antara <i>Psychological Well Being</i> dengan <i>Loneliness</i> pada Lansia yang Memilih Melajang	DIKTI	19,984
3	2019	Gambaran Kemampuan Komunikasi Sosial pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autis	Universitas dan mandiri	2,78
4	2020	Analisis Hubungan antara <i>Gratitude</i> dengan <i>Sense of School Belonging</i> pada Mahasiswa Se-Karesidenan Madiun	DIKTI	19,864
5	2020	Psikopragmatik dalam Tuturan Wacana Iklan: Tinjauan tentang Pengaruh Psikologis terhadap Tindak Tutur Siswa SMA di Kota Madiun	DIKTI	18,495
6	2020	Prestasi Akademik pada Remaja Ditinjau dari Regulasi Emosi Interpersonal dan Depresi	Universitas dan mandiri	3,0665

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Seminar parenting “Pola Asuh ABK dan Deteksi Bakat Anak	PAUD Ki Ageng Selo	0,5
2	2018	Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus bagi Guru-Guru TK di IGTKI Kabupaten Ngawi	Universitas	0,5
3	2018	Training motivasi Persinga U-17	Persinga Ngawi	0,2
4	2018	Penyuluhan kepada masyarakat melalui RRI Madiun dalam program Konsultasi Kesehatan Jiwa	Universitas	0,1

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
5	2018 s.d. sekarang	Penyuluhan kepada masyarakat melalui Radio Sahabat Kehidupan dalam program Psikologi Corner	Universitas	0,1
6	2019	Pendampingan Deteksi Dini Permasalahan Psikologis Anak bagi Tenaga Pendidik di SDK Santo Bernadus Madiun	Universitas	0,5
7	2019 s.d. sekarang	Penyuluhan kepada masyarakat melalui RRI Madiun dalam program Bimbingan Konseling	Universitas	0,1
8	2019	Pelatihan manajemen emosi	Universitas Kanjuruhan Malang	1
9	2020	Pendampingan untuk Guru TK dalam Meningkatkan Pemahaman Sosio-Emosional Peserta Didik	Universitas	0,5
10	2020	Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga melalui Produksi Masker Kain di Masa Pandemi Covid-19	Universitas	0,5
11	2020	Seminar “Merawat Kesehatan Mental Selama Pandemi”	ACT	0
12	2020	Seminar “Psikologi Anak di Masa Pandemi”	KKG Kabupaten Ngawi	0,3
13	2020	Seminar “Kenali Gaya Belajar Anak Efektifkan Pembelajaran di Masa Pandemi”	Radio Rasi FM Magetan	0

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Penerapan <i>Picture Exchange Communication System (PECS)</i> dalam Meningkatkan Komunikasi Verbal Anak <i>Autism Spectrum Disorder (ASD)</i>	Jurnal Widya Warta Universitas Katolik Widya Mandala Madiun	No. 02 tahun XLII/Juli 2018, ISSN: 0854-1981, hal. 14-28 Tahun 2018
2	Kesepian dan Kesejahteraan Psikologis pada Lansia yang Memilih Melajang	Jurnal Proyeksi	Vol. 14 (2)2019,ISSN: 2656-4173, hal. 162-171 Tahun 2019

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
3	Psikopragmatik dalam Tuturan Wacana Iklan: Tinjauan tentang Pengaruh Psikologis terhadap Tindak Tutur Siswa SMA di Kota Madiun	Jurnal Sastra Indonesia	Vol. 9 (3) (2020), E-ISSN: 2685-9599, hal. 151-157 Tahun 2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia: Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas pada Era Digital	Efek penerapan terapi gerakan tari dalam menurunkan hiperaktivitas pada anak ADHD	22-24 Agustus 2017 di Hotel Grasia, Semarang
2	Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Klinis 2019: Peran Psikologi Klinis dalam Pendidikan Kebencanaan	Gambaran Kemampuan Komunikasi Sosial pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autis	24 Oktober 2019 di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang

G. Karya Buku dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

H. Perolehan KI dalam Sepuluh Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema KI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam Sepuluh Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam Sepuluh Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dana Internal UKWMS.

Madiun, 14 Februari 2021

Anggota Peneliti I,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Robik Anwar Dani', written over the printed name below.

Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog

NIDN. 0725059101

Lampiran 3. Artikel Ilmiah (*draft, status submission atau reprint*)

GAMBARAN *SENSE OF SCHOOL BELONGING* PADA MAHASISWA SE-KARESIDENAN MADIUN

Andi Cahyadi, Robik Anwar Dani

Program Studi Psikologi – Fakultas Psikologi

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran fenomena *sense of school belonging* pada mahasiswa yang berada di karesidenan Madiun. Subjek yang digunakan di dalam penelitian ini sejumlah 254 orang mahasiswa yang menjalani studi di Universitas yang berada di Karesidenan Madiun yang ditentukan menggunakan *cluster random sampling* yaitu dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, berstatus mahasiswa aktif yang berkuliah di karesidenan Madiun. skala yang digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini menggunakan skala *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016). Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli, menyatakan bahwa skala ini mempunyai koefisien Aiken's V sebesar 0,656 sampai dengan 0,828. Berdasarkan hasil analisa data terdapat 9,06% atau sejumlah 23 mahasiswa menunjukkan *sense of school belonging* dalam kategori tinggi, sedangkan terdapat 70,47% atau sejumlah 179 mahasiswa menunjukkan *sense of school belonging* dalam kategori cukup, dan terdapat 20,47% atau sejumlah 52 mahasiswa menunjukkan *sense of school belonging* dalam kategori rendah.

Kata Kunci: *Sense of school belonging*, Mahasiswa

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mencari pekerjaan. Jika dulu mencari pekerjaan kita bisa mengandalkan ijazah SMA, namun berbeda dengan saat ini. Jaman sudah mulai berubah, dimana saat ini tidak sedikit perusahaan memiliki standar dalam mencari karyawan dengan mensyaratkan minimal ijazah Sarjana. Maka tuntutan saat ini adalah setelah lulus SMA sebisa mungkin dapat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi untuk mendapatkan bekal keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Diharapkan setelah mereka menjadi mahasiswa, mereka bisa menimba ilmu dan mencari pengalaman yang sebesar-besarnya melalui aktivitas akademik maupun non akademik. Aktivitas akademik bisa dilakukan dengan cara mengikuti perkuliahan secara aktif, termasuk di dalamnya adalah selalu mau terlibat dalam setiap diskusi, pengumpulan tugas, dan juga rendahnya tingkat absensi. Sedangkan aktivitas non-

akademik adalah terkait dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan keorganisasian maupun kepanitiaan di dalam kampus.

Namun berdasarkan hasil observasi maupun wawancara dengan beberapa mahasiswa, peneliti menemukan bahwa tidak semua mahasiswa mau terlibat dalam aktivitas akademik maupun aktivitas non-akademik di dalam kampusnya. Tidak jarang peneliti menemui beberapa mahasiswa lebih pasif dalam mengikuti perkuliahan, dan rendahnya partisipasi dalam diskusi. Tidak jarang mereka juga kurang tertarik terlibat dalam kegiatan yang diadakan prodi atau kampusnya. Bahkan pada saat pergantian pengurus ORMAWA di salah satu program studi di kampus tertentu, pengurus yang lama mengaku bahwa mereka mengalami kesulitan untuk mencari pengganti mereka, karena tidak ada yang mau mengajukan diri menjadi pengurus. Ketika ditunjuk, rata-rata mereka menolak dengan berbagai alasan, hingga pada akhirnya pengurus yang lama meminta dosen pendampingnya untuk membantu penunjukkan.

Alasan mereka tidak mau terlibat cukup beragam, diantaranya adalah tidak memiliki kepercayaan diri, kurang memiliki minat, punya kesibukan lain di luar kampus, dan masih banyak alasan-alasan yang lain sehingga mereka keterlibatan mereka dalam aktivitas akademik dan non-akademik tergolong kurang. Axella (2018) dalam penelitiannya juga menyatakan hal yang sama, berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahun 2017 pada organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) yang ada di fakultas psikologi menyatakan tidak banyak mahasiswa yang berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan non-akademik. Bahkan di beberapa ORMAWA menyatakan kekurangan anggota dan sulit untuk mengajak mereka bergabung dan terlibat.

Marshall, Zhou, Gervan, dan Wiebe (2012) menyatakan bahwa salah satu yang menyebabkan kurangnya interaksi yang terjalin dengan baik merupakan belum tercapainya *need of belonging* mahasiswa. Menurut Maslow (dalam Robbins & Judge, 2017) menyatakan bahwa *need of belonging* itu terkait dengan afeksi, penerimaan, pertemanan, maupun rasa memiliki. Menurut Annafi'u (2018) *Belonging* merupakan suatu kebutuhan yang dimiliki setiap orang, dan *Belonging* pada siswa/ mahasiswa dalam *setting* sekolah biasa disebut dengan *sense of school belonging* atau *students sense of belonging*. Hagborg (1994) menyatakan bahwa siswa dengan *school of belonging* yang tinggi dapat mempengaruhi motivasi dalam hal akademis yang tergolong tinggi dan juga memiliki tingkat kehadiran di sekolah yang tinggi. Selain itu, Zumbrunn, McKim, Buhs, & Hawley (2014) menyatakan bahwa siswa dengan *sense of belonging* yang tinggi juga dapat membuatnya lebih memiliki keterlibatan dalam aktivitas di sekolah dan juga memiliki

komitmen yang tinggi pada sekolahnya. Di sisi lain, *sense of school belonging* yang rendah dapat berdampak pada emosi negative, seperti halnya kecemasan, perasaan kesepian, kecemburuan, dan depresi (Osterman, 2000). Selain itu, Cheung (2004) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *sense of school belonging* yang rendah juga memiliki tingkat *feeling of rejection* yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat gambaran mengenai rasa kepemilikan terhadap sekolah atau Perguruan Tinggi (*sense of school of belonging*) yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menjalankan studi di Perguruan Tinggi di karisidenan Madiun.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa se-Karesidenan Madiun?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa se-Karesidenan Madiun.

4. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya adalah bidang psikologi pendidikan dan juga psikologi perkembangan. Hasil dari penelitian ini akan memberikan gambaran dan juga informasi terkait dengan gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa se-karisidenan Madiun.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pentingnya memahami gambaran *sense of school belonging* pada mahasiswa
- 2) Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti dengan menggunakan tema yang sama

B. Tinjauan Pustaka

1. Sense of School Belonging

Goodenow (1993) menyatakan bahwa *sense of belonging* atau *psychological membership in the school or classroom* adalah kondisi dimana seorang siswa merasa terikat dengan sekolahnya, selain itu terdapat juga perasaan diterima secara personal, diperhatikan,

dilibatkan dan didukung oleh orang lain di lingkungan sekolahnya. Hurtado dan Carter (1997) juga menyatakan bahwa *sense of school belonging* adalah suatu factor psikologis yang berfokus pada perasaan subyektif siswa yang merasa memiliki keterhubungan atau keharmonisan terhadap sekolahnya.

Sedangkan menurut Allen & Bowles (2012), menyatakan bahwa *sense of school belonging* adalah adanya perasaan senang ketika seorang siswa dapat menjadi bagian dari sekolah, memperoleh perhatian dari para guru, mendapatkan perlakuan yang adil, dan memiliki rasa aman ketika berada di sekolah. *School belonging* menurut KiaKeating & Ellis (Dukynaite & Dudaite, 2017) didefinisikan sebagai suatu komitmen yang dimiliki oleh siswa untuk mentaati peraturan-peraturan dan harapan dari sekolah, memiliki kelekatan terhadap sekolah, memiliki keyakinan pada nilai-nilai yang di anut oleh sekolah dan juga memiliki keterikatan dengan aktivitas baik akademik maupun non-akademik di sekolah.

2. Aspek-aspek *Sense of School Belonging*

Demagnet & Houtte (2012) memaparkan beberapa aspek yang menyusun *sense of school belonging*, yaitu:

- a. Penerimaan dari teman sebaya, adanya (1) komunikasi, bahwa siswa menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebaya. (2) kepercayaan, bahwa siswa merasa aman dan yakin bahwa teman akan membantu dan memenuhi kebutuhannya (3) keterasingan, bahwa siswa tidak merasa terasing dari teman sebaya.
- b. Dukungan guru, adanya (1) *Autonomy support*, guru menghargai siswa, memberikan kesempatan untuk mandiri dan memberikan alternative pilihan. (2) *Structure*, siswa merasa mampu menjalankan tugas dengan baik dalam pemantauan dan menjelaskan materi. (3) *Emotional Support*, siswa merasa guru menunjukkan kepedulian pada siswa.
- c. *General School Belonging*, adanya (1) *student general feeling to school*, siswa merasa menjadi bagian dari sekolah. (2) *Contribution to school*, siswa berkontribusi positif untuk sekolah.

3. Keterkaitan antara *Sense of school belonging* dengan mahasiswa

C. Metode Penelitian

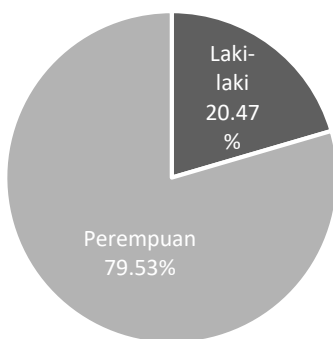
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang

tujuannya adalah untuk melihat gambaran suatu fenomena yang ada. Penelitian ini hanya menggambarkan saja keadaan yang terjadi tanpa banyak melihat hubungan, pengaruh maupun perbedaan diantara variabel yang ada (Periantolo, 2016). Di dalam penelitian ini hanya menggambarkan *sense of school belonging* yang dimiliki oleh mahasiswa se-Karesidenan Madiun. Data kuantitatif diperoleh melalui proses penghitungan skor berdasarkan dari jawaban subyek pada skala *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016).

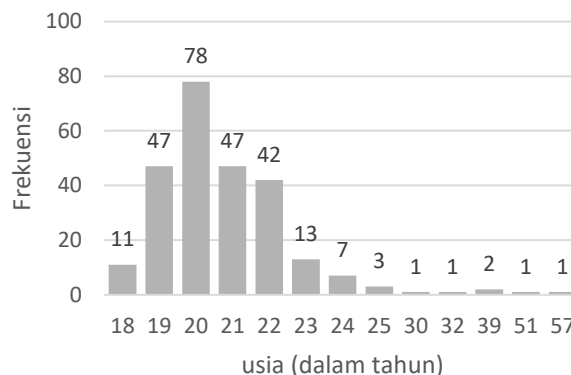
Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di empat universitas yang ada di wilayah karesidenan Madiun, Jawa Timur. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling technique*. Rincian universitas yang dijadikan tempat penelitian antara lain: Universitas Merdeka Ponorogo, Universitas Doktor Nugroho Magetan, Universitas Soerjo Ngawi, dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. Analisis di dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistik dengan bantuan program *microsoft excel*. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan persentase pengkategorian.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka subyek yang terkumpul berjumlah 254 orang mahasiswa, dengan 20,47% adalah berjenis kelamin laki-laki atau sejumlah 52 orang, dan 79,53 adalah berjenis kelamin perempuan atau sejumlah 202 orang (gambar 1). Usia subyek juga cukup bervariasi mulai dari usia 18 tahun hingga ada yang berusia 57 tahun (gambar 2).



Gambar 1. Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Penelitian



Gambar 2. Frekuensi Usia Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan

Dari data yang dikumpulkan, maka subjek penelitian dapat digambarkan dengan cara distribusi frekuensi variabel dengan rumus:

$$Mean\ Ideal = \frac{(JAV \times NT) + (JAV \times NR)}{2}$$

$$Standart\ Deviasi\ (SD)Ideal = \frac{(JAV \times NT) - (JAV \times NR)}{6}$$

Keterangan:

JAV : jumlah item yang valid

NT : nilai item yang tertinggi

NR : nilai item yang terendah

Berdasarkan hasil olah data menggunakan metode analisis statistik, maka didapatkan skor rata-rata *sense of school belonging* sebesar $M= 50,13$ dan $SD= 3,01$. Skor *sense of school belonging* tersebut diperoleh dari 254 subyek mahasiswa yang dikategorisasikan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

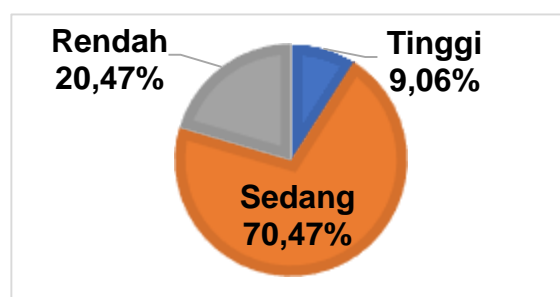
Berdasarkan rumus tersebut, maka kategorisasi skor PSSM Scale adalah:

Tabel 1. Kategorisasi Skor PSSM Scale

Kategorisasi	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase
Tinggi	$0 < 47$	23	9,06 %
Sedang	$47 \leq x < 53$	179	70,47 %
Rendah	$x \geq 54$	52	20,47 %
Jumlah		254	100 %

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa subyek yang memiliki *sense of school belonging* tinggi terdapat 9,06% atau sejumlah 23 orang mahasiswa. Sedangkan yang masuk kedalam kategori sedang adalah 70,47% atau sejumlah 179 orang mahasiswa. Dan terakhir adalah kategori rendah adalah 20,47% atau sejumlah 52. Maka berdasarkan hasil analisis tatistik di atas

dapat disimpulkan adalah bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *sense of school belonging* yang tergolong sedang.



Gambar 3. Kategorisasi Skor *Sense of School Belonging*

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *sense of school belonging* yang dimiliki oleh mahasiswa yang mengambil studi di universitas yang berada di area karesidenan Madiun. Seperti yang telah disampaikan oleh para ahli, bahwa *sense of school belonging* memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah dapat mempengaruhi motivasi akademik siswa, meningkatkan *subjective wellbeing* siswa, dan juga semakin tinggi *academic outcome* siswa.

Seperti yang telah disampaikan oleh Goodenow (1993) bahwa *sense of school belonging* merupakan suatu kondisi yang terjadi saat siswa merasa diterima secara personal, diperhatikan, dilibatkan dan didukung oleh orang lain dilingkungan sekolah. Di beberapa penelitian mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki *sense of school belonging* tinggi, maka akan menunjukkan suatu perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolahnya. Siswa dengan *sense of school belonging* juga memiliki kecenderungan dapat menurunkan perilaku buruk di sekolah. Menurut Goodenow (1993) siswa yang memiliki *sense of school belonging* juga memiliki suatu keyakinan bahwa mereka juga memiliki sumber-sumber sosial untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapinya. Beberapa factor yang memiliki pengaruh besar terhadap persepsi siswa tentang *belonging* diantaranya adalah iklim di dalam kelas, hubungan antara siswa dengan gurunya, hubungan dengan teman-temannya di dalam kelas, dan juga dukungan dari orangtua atau keluarga. Goodenow (1993) menyatakan bahwa iklim di dalam kelas yang baik adalah lingkungan yang membuat siswa merasa dilibatkan dalam setiap aktifitas di dalam kelas dan selalu diberikan kebebasan dalam mengemukakan pendapat. Maslow berpendapat

bahwa kebutuhan akan *belonging* pada setiap manusia harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan lain bisa terpenuhi.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa dari 254 mahasiswa yang dijadikan subyek penelitian terdapat 9,06% atau sejumlah 23 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* dengan kategori tinggi. Kemudian terdapat 70,47% atau sejumlah 179 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* dengan kategori sedang. Dan terdapat 20,47% atau sejumlah 52 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa-mahasiswa yang berada di karesidenan Madiun memiliki *sense of school belonging* dengan kategori sedang. Artinya, bahwa mereka merasa cukup memiliki sekolah atau kampus tempat mereka menjalankan study. Seperti hasil wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa, mereka cukup merasa bangga bisa kuliah di kampus mereka saat ini karena teman dan dosen-dosennya cukup membantu mereka ketika mengalami kesulitan. Selain itu dari pengamatan peneliti ditemukan bahwa beberapa dari mahasiswa cukup dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh program studi mereka.

Perbedaan dengan penelitian lain adalah bahwa penelitian terdahulu membahas tentang hubungan antara *gratitude* dengan *sense of school belonging*. Sedangkan di dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada gambaran *sense of school belonging* yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menjalankan study di universitas yang berada di karesidenan Madiun. keterbatasan penelitian ini adalah pengambilan sampel yang masih belum merata ke semua universitas yang ada di karesidenan madiun. Selain itu penyebaran *google form* yang dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* dirasa kurang maksimal dalam penyampaian instruksinya.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat 9,06% atau sejumlah 23 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* dengan kategori tinggi.
- b. Terdapat 70,47% atau sejumlah 179 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* dengan kategori sedang.
- c. Terdapat 20,47% atau sejumlah 52 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* rendah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran sebagai bahan untuk perbaikan, yakni:

a. Bagi universitas

Diharapkan dapat menciptakan iklim kelas yang positif dan membangun, sehingga mahasiswa merasa dapat diterima baik oleh teman maupun oleh dosennya. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan *sense of school belonging* para mahasiswanya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menghubungkan dengan variabel lain, sehingga dapat diketahui apa yang mempengaruhi *sense of school belonging* atau *sense of school belonging* dapat berpengaruh terhadap apa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkan, N. (2016). Psychological Sense of University Membership: An Adaptation Study of the PSSM Scale for Turkish University Students. *The Journal of Psychology*, 150, no.4, 431-449
- Allen, K.A., & Bowles, T. (2012). Belonging As A Guideing Principle In The Education Adolescents. *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*, 12, 108-119
- Annafi'u, A.N. (2018). *Pengaruh Sense Of School Belonging Terhadap Student's Misbehavior*. Skripsi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Awang, Y. (2014). Perbedaan Sense of School Belonging Antara Siswa Kelas Tujuh yang Berasal dari Kota dan Desa. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Axella, A.G.V.C. (2018). *Perbedaan Tingkat Sense Of Belonging Antara Mahasiswa Suku Jawa dan Non-Jawa Pada Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharama Yogyakarta
- Beck, M & Malley, J. (1998). A pedagogy of belonging. *Reclaiming Children and Youth*, Vol.7, No.3, 133-137.
- Cheung, H.Y. (2004). Comparing Shanghai and Hongkong students' psychological sense of school membership. *Asia Pasific Education Review*, 5(1), 34-38
- Demagnet, J. & Houtte, M.V. (2012). School belonging and school misconduct: the differing role of teacher and peer attachment. *Journal Youth Adolescence* (41), 499-514
- Dukynaite, R & Dudaite, J.(2017). *Influence of School Factor's on Students' Sens of School Belonging*. The New Educational Review
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992), *Research Methods for Business and. Management*, MacMillan Publishing Company, New York
- Goodenow, C. (1993). The psychological sense of school membership among adolescents: Scale development and educational correlates. *Psychology in the schools*, 30, 70-90
- Hagborg, W.J. (1994). *An Exploration Of School Membership Among Middle- And High-School Students*. *The Journal Of Experimental Education*, 62(1), 60-71. Doi: 10.1080/00220973.1993.9943831
- Hayati, I.N. & Andayani, B. (2016). Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Sense of School Belonging Siswa SMP. *Gajah Mada Journal Of Professional Psychology* Volume 2, No. 3, 2016: 130-141. ISSN: 2407-7801

- Hurtado, S., & Carter, D.F. (1997). Effect Of College Transition And Perceptions Of The Campus Racial Climate On Latino College Students' Sense Of Belonging. *Sociology Of Education*, 70, 324-345. Doi: 10.2307/2673270
- Marshall, S., Zhou, M., Gervan, T., & Wiebe, S. (2012). *Sense Of Belonging And First-Year Academic Literacy*. Canadian Journal Of Higher Education, 42, 116-142.
<http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1002139.pdf>
- McNeely, C. A., Nonnemaker, J. M., & Blum, R. W. (2002). Promoting school connectedness: Evidence from the National Longitudinal Study of Adolescent Health. *Journal of School Health*, 72(4), 138.-146.
- Osterman, K.F. (2000). Students' Need for Belonging in the School Community. *Education & Educational Research*, vol 70, no. 3, pp. 323-367. Doi: 10.3102/00346543070003323
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2017). *Organizational Behavior* (7th ed). Italy: Pearson
- Setyowati, A. & Fauziah, M. (2019). Profil Tingkat Sense Of School Belonging Siswa SMK Negeri Kota Yogyakarta. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* (2019), 3 (1), pp. 18–23 Program Studi Bimbingan dan Konseling | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS) ISSN (Print): 2548-1738 |ISSN (Online): 2580-7153
- Zumbrunn, S., McKim, C., Buhs, E., & Hawley, L.R. (2014). *Support, Belonging, Motivation, And Engagement In The Collage Classroom: A Mixed Method Study*. *Instructional Science*, 42, 661-684. Doi: 10.1007/s11251-014-9310-0

Lampiran 4. Laporan Penggunaan Dana

1. Honorarium

No.	Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Jumlah (Rp)
1	Peneliti 1	10.000	8	20	1.600.000
2	Peneliti 2	10.000	6	20	1.200.000
4	Asisten peneliti 1	5.000	3	10	150.000
5	Asisten peneliti 2	5.000	3	10	150.000
Sub Total (Rp)					3.100.000

2. Pembelian Bahan Habis Pakai

No.	Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Bahan (Rp)
1	Kertas HVS A4 70gr	untuk print proposal, laporan, dan instrumen	2	40.000	80.000
2	Tinta printer	untuk print proposal, laporan, dan instrumen	1	100.000	100.000
3	Paket internet	untuk menyebarkan instrumen penelitian melalui google form	4	100.000	400.000
4	Masker	Untuk APD selama proses penelitian	4	15.000	60.000
5	Hand sanitizer	Untuk APD selama proses penelitian	4	10.000	40.000
Sub Total (Rp)					680.000

3. Perjalanan

No.	Material	Justifikasi Perjalanan	Biaya per Tahun (Rp)
1	Transportasi penelitian	untuk transportasi saat pengambilan data	200.000
Sub Total (Rp)			200.000

4. Lain-Lain

No.	Material	Justifikasi	Biaya per Tahun (Rp)
1	Fotocopy dan jilid	untuk menjilid proposal dan laporan akhir	150.000
2	Cetak poster	untuk mempublikasikan hasil penelitian	100.000
3	Konsumsi	untuk snack peneliti dan asisten peneliti	300.000
4	Artikel ilmiah	untuk penulisan artikel ilmiah	500.000
5	Seminar Hasil		250.000
Sub Total (Rp)			1.300.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)			5.280.000



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA KAMPUS KOTA MADIUN

LEMBAGA PENELITIAN dan PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (LPPM)

Jl Manggis No 15-17 Madiun 63131 Telp. (0351) 453328, 46331 Fax (0351) 453167

<http://www.widyamandala.ac.id> ✉ lp3m@widyamandala.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL Pelaksanaan Penelitian Dana Internal UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA KAMPUS KOTA MADIUN

Sesuai dengan ketentuan dalam surat kontrak pelaksanaan penelitian dosen bahwa hasil pelaksanaan penelitian dosen harus diseminarkan, telah diselenggarakan Seminar Hasil Pelaksanaan Penelitian Dosen Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 23 Juli 2021

Waktu : 08.15 – 12.00 WIB

Acara : Seminar Hasil Pelaksanaan Penelitian Dana Internal

1. Nama : Dra. Fransisca Mudjijanti, M.M.
Judul : Stres Akademik Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19
2. Nama : Bernardus Widodo, M.Pd.
Judul : Gambaran Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun
3. Nama : a. Ardi Wina Saputra, M.Pd.
b. Dra. Rustiati, M.Hum.
Judul : Potensi Sastra Pariwisata di Telaga Sarangan
4. Nama : a. Dra. Agnes Adhani, M.Hum.
b. Priska Meilasari, S.S., M.Hum.
Judul : Pola Penamaan Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, Makna, dan Kandungan Pendidikan Karakter
5. Nama : a. Dra. Rustiati, M.Hum.
b. Ardi Wina Saputra, M.Pd.
Judul : Gaya Penulisan Teras Berita pada Berita Utama Surat Kabar Surya
6. Nama : Mariani Dian, M.Pd.
Judul : Aspek-aspek Matematika dalam Tradisi Temu Manten di Madiun
7. Nama : F. Gatot Iman Santoso, S.Si., M.Pd.
Judul : Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana dengan Menggunakan Kuartil Pertama dan Kuartil Ketiga
8. Nama : Rr. Arielia Yustisiana, S.S., M.Hum.
Judul : Übermensch's Philosophical Concept as Seen Through Superman's Character in Zack Snyder's "Man of Steel"
9. Nama : Dr. Yuli Widiani, M. Hum
Judul : Virtual Politeness in Whatsapp Group of Javanese Adults
10. Nama : Ir. Theresia Liris Windyaningrum, S.T., M.T.
Judul : Penentuan Indeks Kepuasan dan Prioritas Teknis Pengembangan Lembaga Pendidikan Non-formal di Kota Madiun
11. Nama : Ir. Dr. Petrus Setya Murdapa, S.T., M.Eng.
Judul : Pemodelan Multi Channel dengan Lotsize Berbeda
12. Nama : a. Ir. Vinsensius Widdy Tri Prasetyo, ST., M.M.
b. Wahyu Prabawati Putri H, S.T., M.M.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN

LEMBAGA PENELITIAN dan PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (LPPM)

Jl Manggis No 15-17 Madiun 63131 Telp. (0351) 453328, 46331 Fax (0351) 453167

<http://www.widyamandala.ac.id> ✉ lp3m@widyamandala.ac.id

- Judul : Analisis Strategi dan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro (Studi Kasus pada Usaha Sambal Pecel di Kota Madiun)
13. Nama : a. Vivi Ariyani, S.E. M.Sc.
b. Y. Djoko Sukoco, S.E., M.M.
c. Dra. Dyah Kurniawati, M.Si.
- Judul : Perbandingan Portofolio Optimal Saham Perusahaan yang Tergabung dalam IDX LQ-45 dan IDX ESG Leaders
14. Nama : a. Dra. Dyah Kurniawati, M.Si.
b. Vivi Ariyani, S.E. M.Sc.
- Judul : Peran Mediasi *Customer Engagement* dalam *Customer Experience* dan *Customer Loyalty* (Studi Empiris pada Pelanggan 3 Coffee Madiun)
15. Nama : F. Anif Farida, S.E., M.M.
- Judul : Pengaruh Pengembangan Karier terhadap *Organizational Citizenship Behavior* dengan *Employee Engagement* sebagai Mediasi
16. Nama : a. Didik Joko Pitoyo, S.E., M.M.
b. Wahyu Prabawati Putri H, S.T.,M.M
- Judul : Analisis Faktor Eksplanatori *Organizational Intelligence* pada Koperasi di Kota Madiun
17. Nama : a. Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog
b. Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
- Judul : Gambaran *Sense of School Belonging* Pada Mahasiswa Se-Karesidenan Madiun
18. Nama : a. Marcella Mariska Aryono, M.A.
b. Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog
- Judul : Studi Deskriptif Kuantitatif: *Psychological Well Being* pada Lansia yang Memilih Melajang
19. Nama : a. Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog
b. Marcella Mariska Aryono, M.A.
- Judul : Studi Deskriptif Kuantitatif: *Gratitude* pada Mahasiswa Se-Karesidenan Madiun

Madiun, 23 Juli 2021

Wakil Ketua LPPM,



Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog

Berita acara ini dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk:

1. LPPM,
2. Dosen yang berangkat,
3. Arsip jurusan/program studi.



GAMBARAN *SENSE OF SCHOOL BELONGING* PADA MAHASISWA SE-KARESIDENAN MADIUN

Andi Cahyadi (0723018502)

Robik Anwar Dani (0725059101)

PSDKU Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

Latar Belakang

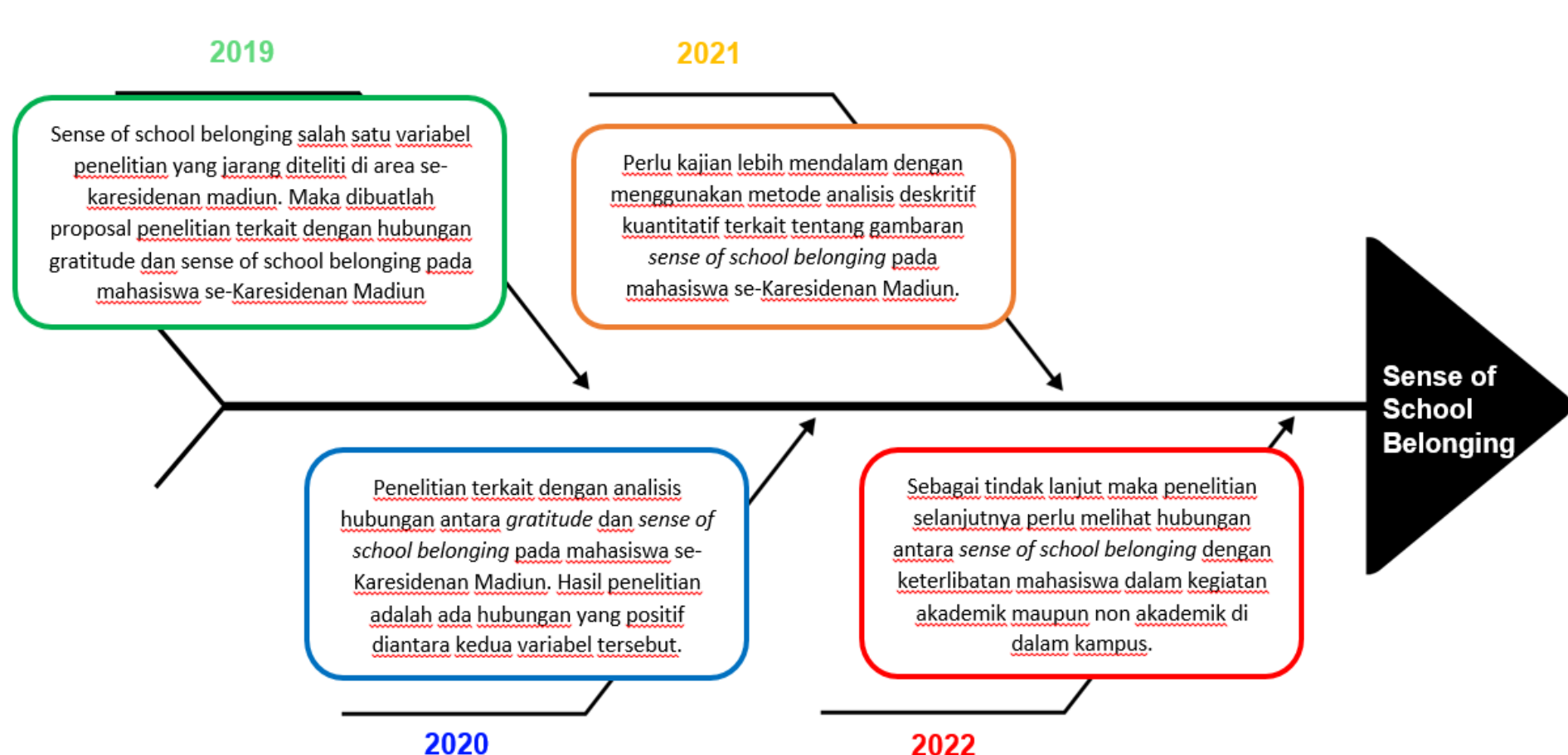
Sense of school belonging merupakan perasaan dimana siswa atau mahasiswa merasa terikat dengan institusi sekolahnya. Seperti halnya yang sudah disampaikan oleh beberapa tokoh, bahwa siswa yang memiliki tingkat *school of belonging* yang tinggi maka dapat berpengaruh pada tingginya motivasi dalam hal akademis, rendahnya tingkat absensi di sekolah, memiliki keterlibatan dan komitmen yang tinggi pada sekolah. Disisi lain, *sense of school belonging* yang rendah memiliki dampak pada munculnya emosi negatif, seperti halnya perasaan cemas, depresi, cemburu, kesepian, dan perasaan penolakan terhadap lingkungan yang tinggi. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai *sense of school belonging* yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menjalankan studi di perguruan tinggi di karisidenan Madiun. Hasil dari penelitian ini adalah dapat dimuat dalam jurnal nasional yang ber ISSN atau e-ISSN. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Yaitu menggambarkan tentang *sense of school belonging* pada mahasiswa dilihat dari jenis kelamin dan juga usia. Alat pengumpul data yang digunakan adalah *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016).

Metode Penelitian

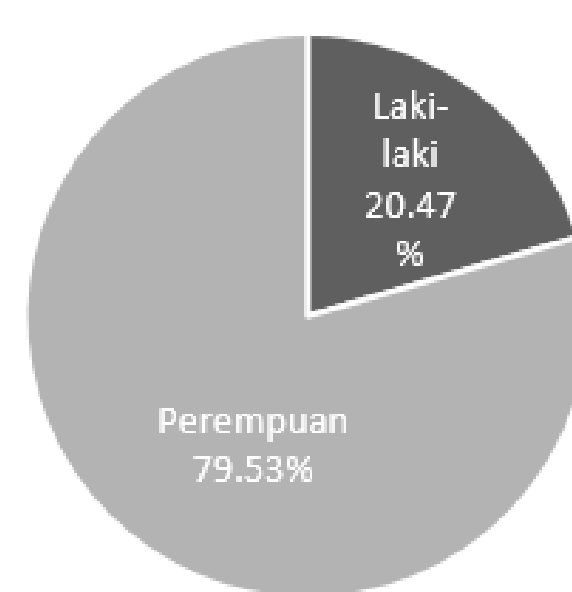
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang tujuannya adalah untuk melihat gambaran suatu fenomena yang ada. Penelitian ini hanya menggambarkan saja keadaan yang terjadi tanpa banyak melihat hubungan, pengaruh maupun perbedaan diantara variabel yang ada (Periantolo, 2016). Di dalam penelitian ini hanya menggambarkan *sense of school belonging* yang dimiliki oleh mahasiswa se-Karesidenan Madiun. Data kuantitatif diperoleh melalui proses penghitungan skor berdasarkan dari jawaban subyek pada skala *Psychological Sense of School Membership Scale (PSSM)* yang dikembangkan oleh Alkan (2016).

Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di empat universitas yang ada di wilayah karesidenan Madiun, Jawa Timur. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling technique*.

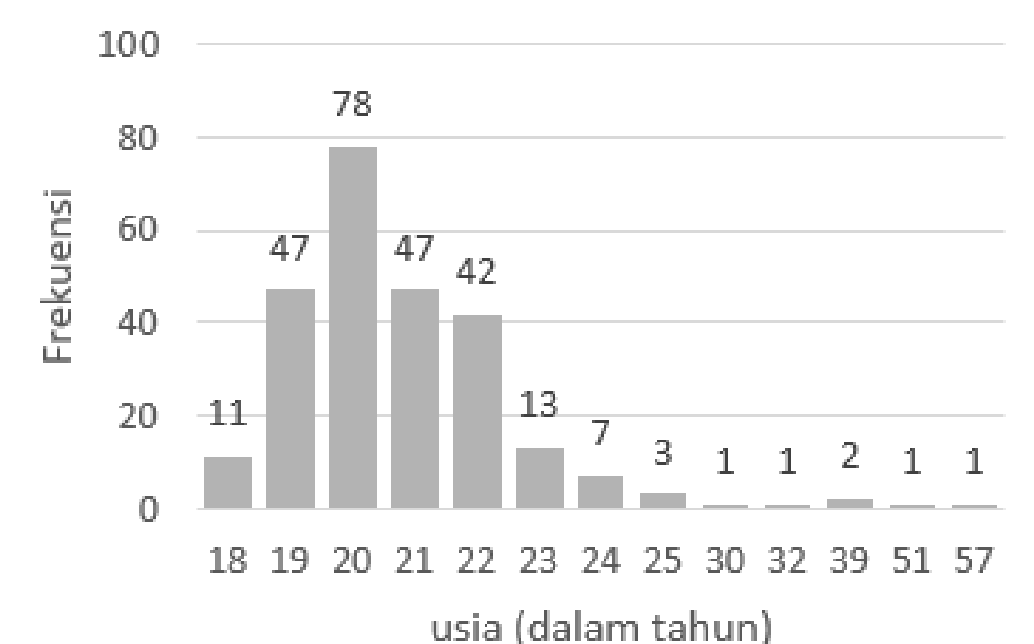
Roadmap Penelitian



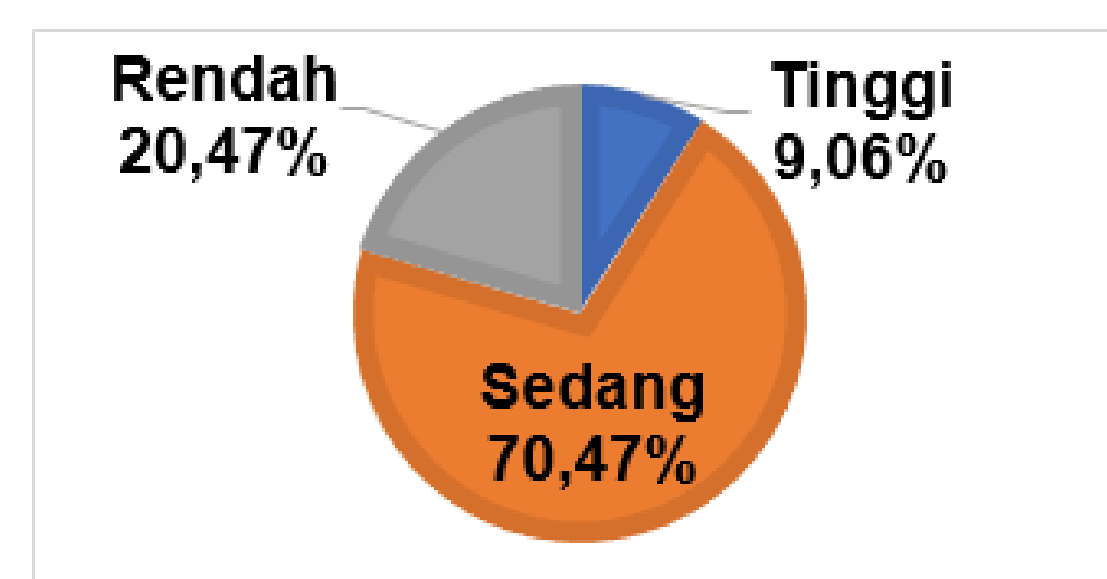
Hasil Penelitian



Gambar 3. Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Penelitian



Gambar 4. Frekuensi Usia Subjek Penelitian



Gambar 5. Kategorisasi Skor *Sense of School Belonging*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat 9,06% atau sejumlah 23 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* dengan kategori tinggi.
- Terdapat 70,47% atau sejumlah 179 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* dengan kategori sedang.
- Terdapat 20,47% atau sejumlah 52 mahasiswa memiliki *sense of school belonging* rendah.